



Realisasi Kinerja Fisik Pemkot Hampir 100 Persen

YOGYA (MERAPI) - Capaian realisasi pekerjaan fisik yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta sepanjang tahun anggaran 2022, mencapai 99,92 persen dengan realisasi kinerja keuangan mencapai 89,12 persen.

Realisasi kinerja keuangan memang lebih rendah dibanding kinerja fisik yang disebabkan beberapa faktor, di antaranya ada sisa lelang dan juga efisiensi anggaran, kata Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Kota Yogyakarta Umi Akhsanti dikutip dari Antara di Yogyakarta, Rabu (11/1).

Pada tahun anggaran 2022, Pemerintah Kota Yogyakarta mengaloka-

sikan anggaran sebesar Rp 1,47 triliun di luar belanja pegawai untuk berbagai program dan kegiatan, dan hingga akhir tahun tereserap sebesar Rp 1,3 triliun.

Jika dibanding tahun lalu, capaian kinerja fisik dan keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun ini hampir sama. Pada 2021, capaian kinerja fisik 99,28 persen dengan capaian kinerja keuangan 87 persen. "Termasuk untuk realisasi kinerja keuangan yang lebih rendah juga terjadi pada tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

Umi mengatakan, kondisi tersebut terjadi karena ada kecenderungan pengadaan barang dan jasa melalui lelang juga

mengalami penurunan sekitar 20 persen.

Pada tahun anggaran 2022, Kota Yogyakarta memiliki 78 paket pengadaan barang dan jasa melalui tender dengan nilai Rp 156,2 miliar.

Sejumlah paket yang harus diledangkan tersebut termasuk pekerjaan strategis Pemerintah Kota Yogyakarta seperti penataan lingkungan kumuh di Kelurahan Prenggan, pemeliharaan di sejumlah ruas jalan, pembangunan gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) dan revitalisasi pedestrian di Jalan Senopati.

Pembangunan gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) menyedot

anggaran paling besar yaitu senilai Rp 34,5 miliar. Pekerjaan pembangunan gedung di lahan bekas Terminal Terban tersebut selesai pada akhir Desember.

Selain itu, Kota Yogyakarta mengalokasikan anggaran Rp 15,9 miliar dari dana keistimewaan DIY untuk revitalisasi pedestrian di Jalan Senopati sebagai pendukung kawasan Malioboro. Untuk memastikan realisasi kinerja fisik dan keuangan terukur, dilakukan review secara rutin per triwulan sehingga bisa dilakukan langkah apabila capaian belum sesuai. Dilakukan percepatan untuk realisasi capaian, katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005